

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang sudah sesuai dengan 7 peran kepala sekolah yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Selanjutnya, beliau melaksanakan 3 langkah dalam mewujudkan sekolah unggul, yakni perencanaan program pelaksanaan dengan pengembangan visi misi, mengembangkan kurikulum madrasah, mengupayakan dan menjaga profesionalitas seluruh elemen sumber daya manusia madrasah, dan memperhatikan sarana dan prasarana madrasah.
2. Kurikulum yang diterapkan di MI Al Huda Tumpang menggunakan dua macam kurikulum, yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kepala madrasah memfokuskan pada pelatihan moral siswa dengan membentuk pribadi religius, dan peningkatan prestasi siswa baik dalam akademik maupun nonakademik. Kurikulum di madrasah ini dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran yaitu setelah kenaikan kelas. Hal ini bertujuan agar mudah dalam penyesuaian kurikulum sesuai dengan fase kelas siswa.
3. Dalam upaya dalam bidang sarana dan prasarana, kepala madrasah MI Al Huda Tumpang menggandeng guru penanggungjawab sarana dan prasarana yang mempunyai 4 tahap. Yaitu Perencanaan yang dilaksanakan setiap enam bulan

sekali melalui rapat kerja tahunan dan rapat mingguan untuk keperluan mendesak secara tiba-tiba. Kemudian tahap pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan setiap masa liburan siswa dengan mengamati dan mengecek fasilitas apa saja yang harus diperbaiki maupun diganti. Selanjutnya penggunaan fasilitas yang disediakan untuk seluruh tenaga maupun siswa sesuai dengan kebutuhan. Terakhir pemeliharaan, dengan membeli barang yang berkualitas dan mengajak seluruh tenaga, yayasan, dan wali murid untuk saling menjaga fasilitas dan memberi label serta mengadakan penghapusan fasilitas yang sudah tidak layak guna.

4. Sumber daya manusia di MI Al Huda Tumpang meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan harus melalui seleksi yang ketat dari menjadi calon tenaga sampai menjadi bagian dari madrasah. Secara keseluruhan, seluruh tenaga di MI Al Huda Tumpang harus bersertifikasi S1 linier dengan bidang yang diampu dan harus menguasai ilmu baca tulis al quran beserta hukumnya. Dan, kepala madrasah juga memberikan pelatihan baik melalui MGMP, *workshop*, maupun BIMTEK.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang dan telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut :

1. Dalam strategi dalam upaya mewujudkan sekolah menjadi unggul, kepala madrasah diharapkan mampu lebih intensif lagi dalam berkoordinasi dengan yayasan, dan lembaga TK dan PAUD yang merupakan satu lokasi dengan

madrasah. Terutama dalam bidang sarana dan prasarana sekolah. Mengingat beberapa fasilitas yang masih bergabung dengan TK dan PAUD. Agar lebih mudah dalam membantu satu sama lain dan lebih transparan lagi dalam perbaikan maupun pengadaan sarana dan prasarana. Begitupula dalam hal pengadaan acara tahunan.

2. Dalam proses pemilihan delegasi lomba bagi siswa baik akademik maupun non akademik sebaiknya diadakan delegasi dari wali kelas terlebih dahulu agar siswa yang mengikuti lomba tidak hanya orang yang sama.
3. Sistem seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seharusnya ditetapkan secara mufakat mengenai sistem, prosedur, penilaian, dan syarat sehingga tidak ada jalur dalam yang menimbulkan kecemburuan sosial bagi calon tenaga yang akan mendaftarkan diri.